

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu jenis ayam yang dikenal di Indonesia dan memiliki budidaya penghasil telur yang cukup bagus adalah Ayam Arab. Ayam Arab (*Gallus turcicus*) merupakan salah satu jenis ayam yang kini sudah beradaptasi di Indonesia dan memiliki kemampuan bereproduksi dengan pakan bernutrisi rendah (Yumna *et al.*, 2012). Ketersediaan ransum merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan suatu usaha peternakan. Meskipun energi terpenuhi, tetapi bila kebutuhan zat-zat makanan lainnya seperti kalsium dan fosfor belum terpenuhi, maka efisiensi penggunaan ransum menjadi rendah.

Menurut rekomendasi NRC (1994) atau pedoman manajemen HyLine Brown (Hyline International, Australia) kebutuhan kalsium dan fosfor pada umumnya ditujukan pada ayam yang dipelihara pada daerah sub tropik dan strain ayam komersil. Dengan demikian, standar tersebut bisa tidak sesuai dengan kebutuhan ayam lokal Indonesia termasuk Ayam Arab yang dipelihara di daerah iklim tropis. Kebutuhan kalsium dan fosfor Ayam Arab dapat dipenuhi dengan cara memberi kebebasan kepada ayam dalam memilih terhadap beberapa ransum yang berbeda kandungan kalsium dan fosfor karena memungkinkan ayam untuk memilih kalsium dan fosfor yang sesuai dengan kebutuhannya secara lebih efektif dibandingkan dengan pemberian satu pakan komplit.

Sistem pemberian pakan bebas pilih merupakan pemberian pakan dengan bermacam-macam jenis pakan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan lebih besar bagi burung puyuh untuk memilih jenis pakan yang disukai, terutama terkait pemenuhan nutrient berdasarkan kebutuhan fisiologisnya (Diwayani *et al.*, 2012). Metode pemberian pakan bebas memilih dapat digunakan untuk mengukur kebutuhan nutrisi ayam dengan mengandalkan kemampuan ayam dalam memilih bahan pakan untuk memenuhi kebutuhan gizinya sendiri (Varianti *et al.*, 2017).

Jika ayam mampu dalam memilih makanan untuk memenuhi kebutuhan kalsium dan fosfor mereka, kemungkinan performans ayam akan lebih baik dibandingkan dengan ayam yang tidak diberi kesempatan memilih makanan.

Informasi tentang kebutuhan kalsium dan fosfor bagi ayam Arab betina periode starter belum ditemukan dalam literatur. Oleh karena itu, penentuan kebutuhan kalsium dan fosfor yang tepat dapat memberikan efek menguntungkan terhadap pertumbuhan.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung konsumsi pakan, kalsium dan fosfor pada ayam Arab betina fase starter dengan cara pemberian pakan bebas pilih.

1.3. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran tingkat kebutuhan kalsium dan fosfor pada ayam Arab betina sesuai dengan laju perkembangan fisiologisnya dan memberikan informasi yang dapat diaplikasikan untuk diri sendiri, peternak maupun pembaca.